

ABSTRAK

Burung walet merupakan satwa liar berjenis burung layang-layang yang dapat dimanfaatkan secara lestari, salah satu manfaat yang dihasilkan yaitu sarangnya yang merupakan hasil hutan bukan kayu hewani yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji persepsi masyarakat terhadap budidaya burung walet dan menganalisis hubungan antara faktor individu dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan budidaya walet. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Santaban Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik wawancara. Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 85 responden menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi masyarakat terhadap budidaya burung walet memiliki persepsi negative 40 responden (47%), persepsi netral 11 responden (13%) dan persepsi positif 34 responden (40%). Hasil perhitungan Chi-square menunjukkan X^2 hitung sebesar 16,54 dan nilai X^2 tabel (0,05) sebesar 5,99. Hasil uji korelasi antara variabel tingkat usia, pengetahuan dan pendidikan dengan variabel persepsi dapat dikatakan sedang dan hasil uji korelasi antara variabel tingkat pendapatan dengan variabel persepsi dapat dikatakan tidak berhubungan.

ABSTRACT

The swallow is a wild animal of the swallow type that can be used sustainably, one of the benefits produced is its nest which is a forest product of non-timber animals that have high economic value. The purpose of this study is to examine the community's perception of swallow cultivation and analyze the relationship between individual factors and the community's perception of the existence of swallow cultivation. This research was conducted in Santaban Village, Sajingan Besar District, Sambas Regency. This study uses a survey method with an interview technique. Collect data using the purposive sampling method using the slovin formula. The data analysis used is descriptive analysis and inferential analysis. Based on the results of a study of 85 respondents, it shows that most of the community's perception of swiftlet cultivation has a negative perception of 40 respondents (47%), a neutral perception of 11 respondents (13%) and a positive perception of 34 people. respondents (40%). The result of the Chi-square calculation shows that the calculated X^2 is 16.54 and the table value of X^2 (0.05) is 5.99. The results of the correlation test between the variables of age, knowledge and education level with the perception variable can be said to be moderate and the results of the correlation test between the income level variable and the perception variable can be said to be unrelated.